

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *library reseacrh* atau kepastakaan. Studi pustaka merupakan sebutan lain untuk penelitian kepastakaan, adalah metode pengumpulan data pustaka dengan cara serangkaian kegiatan seperti membaca kemudian mencatat serta mengolah bahan penelitian.<sup>1</sup> Maka dapat diartikan bahwa jenis ini meneliti literatur atau bahan kepastakaan yang berhubungan pada permasalahan yang relevan dengan judul penelitian melalui cara memilih, membaca, menelaah dan meneliti buku-buku atau sumber tertulis lainnya. Dengan demikian, penelitian ini bertumpu pada telaah dan kajian teks dengan menggunakan jenis penelitian kepastakaan.

Novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis menjadi literatur objek utama dalam analisis penelitian ini. Kemudian menggambarkan beberapa teks dalam novel yang terkandung pesan dakwah dengan menganalisis uraian teks-teks yang dideskripsikan.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan tersebut tidak melalui tahap pengukuran data secara kuantitatif. Kualitatif dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna dan tidak bertumpu terhadap generalisasi.<sup>2</sup> Maka supaya memperoleh data secara mendalam dan memiliki makna penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Terkait hal tersebut peneliti mengkaji pesan dakwah yang ada di dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis.

---

<sup>1</sup> Gita Maria, *Implementasi Nilai Kultural Pondok Pesantren dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), 29.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), 15.

## B. Subyek Penelitian

Novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis menjadi subyek dalam penelitian ini. Sementara pesan dakwah berserta isi tersurat (tekstual) maupun tersirat (kontekstual) dalam novel menjadi objek dalam penelitian ini.

## C. Sumber Data

Sumber data adalah asal subjek data diperoleh. Sumber data penelitian ini bersifat kepustakaan atau berasal dari berbagai literatur dikarenakan karena merupakan jenis penelitian kepustakaan atau *library research*. Studi kepustakaan, kondisi data pustaka tidak terikat oleh ruang maupun waktu. Peneliti dihadapkan dengan pemberitahuan statik, artinya ialah menjadi data “mati” karena sampai meskipun data tersebut datang dan pergi, maka tidak akan pernah berubah dan tersimpan utuh dalam rekaman tertulis bisa melalui tulisan, angka, gambar, maupun rekaman tape atau film.<sup>3</sup> Untuk lebih jelasnya, maka dibedakan menjadi dua bagian dari sumber data dalam penelitian ini.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul.<sup>4</sup> Sehingga mampu diolah sendiri untuk dimanfaatkan. Karya sastra bentuk novel yang berjudul *Hati Suhita* karya Khilma Anis menjadi sumber data primer, dengan cara mengamati setiap kalimat dan paragraph yang mengandung pesan dakwah.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data ini tidak langsung dalam memberikan data kepada peneliti karena sumber data dinamakan sebagai sumber data sekunder.<sup>5</sup> Data sekunder menjadi pendukung sumber data primer dapat diperoleh dari rujukan-rujukan ilmiah maupun non ilmiah berupa sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini bisa berupa buku maupun internet.

---

8. <sup>3</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta, Yayasan Obor, 2008),

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), 193.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), 193.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni penggunaan untuk mengumpulkan data dengan beberapa cara. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik wawancara. Teknik dokumentasi adalah suatu teknik dengan cara mengumpulkan data-data berupa catatan peristiwa bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang<sup>6</sup> yang berkaitan dengan objek novel yang dikaji. Metode dokumentasi untuk penggalan data dari bahan-bahan literatur yang tidak lepas berhubungan erat pada rumusan masalah.

Selanjutnya adalah teknik wawancara. Apabila peneliti ingin melakukan studi pertama, maka dapat menggunakan teknik wawancara memastikan adanya masalah dan merumuskan hal tentang responden.<sup>7</sup> Singkatnya, wawancara adalah untuk menemukan informasi secara mendalam mengenai permasalahan dengan melontarkan pertanyaan kepada responden.

Pengumpulan data utama diperoleh dengan menelaah sumber utama, yakni novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis. Kemudian untuk pengumpulan data yang lain terkait proses analisis, data diperoleh dengan teknik dokumentasi, yakni menelaah dan menggali bacaan-bacaan dari berbagai sumber terkait dengan permasalahan penelitian dan teknik wawancara tidak berstruktur, yakni teknik wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan dengan pedoman wawancara.<sup>8</sup> Wawancara dilakukan secara langsung dengan penulis dan melalui *email*, *whatsapp* serta *facebook* lainnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait skripsi ini kepada penulis novel. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai penulis novel *Hati Suhita* yaitu Khilma Anis untuk menggali informasi mengenai pesan-pesan dakwah dalam novelnya.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), 329.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), 194.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), 197.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka peneliti akan melakukan analisis data. Oleh karena kajian pesan dakwah maka peneliti memakai analisis isi (*content analysis*). Holsti seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mengungkapkan bahwa analisis isi merupakan penarikan kesimpulan melalui upaya penemuan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis dengan metode apa pun.<sup>9</sup> Penelitian kualitatif yang menggunakan teknik analisis isi didasarkan pada sistem kategori, yang merupakan pusat dari analisis.<sup>10</sup> Maka bagian pemaknaan teks mengikuti pernyataan yang diteliti lalu dikategorisasikan.

Krippendorff menyebutkan tiga bentuk klasifikasi dalam analisis isi.<sup>11</sup> *Pertama*, Analisis Isi Pragmatis yaitu klasifikasi dilakukan terhadap tanda menurut sebab akibatnya. *Kedua*, Analisis Isi Semantik yaitu mengklasifikasikan tanda menurut maknanya. *Ketiga*, Analisis Sarana Tanda yaitu klasifikasi isi pesan melalui sifat psikofisik dari tanda. Penelitian ini memusatkan penelitian pada kata-kata dan materi bermuatan pesan dakwah dalam novel Hati Suhita Karya Khilma Anis. Metode analisis isi yang dipakai dalam penelitian yang dipakai adalah Analisis Semantik Ferdinand De Saussure, yakni studi tentang struktur pesan dalam komunikasi.

Langkah-langkah dalam menganalisis novel Hati Suhita karya Khilma Anis. *Pertama*, peneliti membaca novel Hati Suhita karya Khilma Anis untuk mengetahui tentang keseluruhan cerita. *Kedua*, menghubungkan seluruh data yang diperoleh dengan persoalan yang diteliti atau tahap pendeskripsian. *Ketiga*, mengkategorikan dari data yang telah dideskripsikan menuju kelompok yang sesuai dengan masalah yang ditentukan, disebut tahap klasifikasi. *Keempat*, menganalisis berdasarkan struktur lalu menganalisis lagi dengan pendekatan deskriptif, disebut tahap analisis. *Kelima*, tahap menafsirkan analisis data tentang pesan dakwah dalam penelitian, disebut tahap interpretasi. *Terakhir*, analisa dan interpretasi data dievaluasi lagi sebelum menarik kesimpulan yang bisa dipertanggung-jawabkan.

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2009), 220.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2009), 222.

<sup>11</sup> Klaus Krippendorff, *Content Analysis: an introduction ot its Methodology*, (London: SAGE Publications1991), 34-37